



ISO 9001 INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD IATF 16949 ISO 14001 www.ateja.co.id



SOECHI GROUP 士志集團



新加坡 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Upacara Memperingati Hari Besar Tri Suci Waisak 2566 BE/2022

Maha Bhiksu Dutavira Sthavira: Kita Sembahyang untuk Membuat Jiwa Lebih Mulia dan Punya Kekuatan



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira.

Maha Bhiksu Dutavira Sthavira bersama bhiksu sangha dan donatur berfoto bersama.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira melakukan ritual memandikan Rupang Buddha.

JAKARTA (IM) - Sidharta Gautama yang lahir sebagai pangeran dan hidup dalam kemewahan, namun beliau sadar diri melihat secara nyata bahwa kehidupan manusia itu selalu berubah, beliau melihat orang tua, orang sakit,

orang meninggal dunia dan akhirnya beliau terpenggil mencari jalan, bagaimana manusia hidup bisa keluar dari samsara, beliau pun belajar dan bertapa lalu menjadi Buddha. Setelah sempurna beliau melihat kehidupan dan

memahami bahwa kehidupan manusia itu ada tiga, satu jiwanya, dua perbuatannya, tiga sebagai manusia dibatasi oleh sang waktu. Karena melihat tiga poin ini, beliau mengajarkan bahwa kita semua dalam melihat kenyataan hidup harus

dari jiwa.

Demikian disampaikan Ketua Majelis Agama Buddha Mahayana Tanah Suci Indonesia Y.M.Dr.(H.C) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira dalam upacara memperingati Hari Besar Tri Suci Waisak 2566 BE/2022 di Vihara Avalokitesvara – Sangha Mahayana Tanah Suci Indonesia, Jalan Mangga Besar, Jakarta, Minggu (8/5).

Salah satu pemuka Agama Buddha di Indonesia yang akrab disapa Suhu Beni ini kembali menyampaikan bahwa jiwa harus terus dilatih, kita tidak boleh mempunyai sifat jiwa pengemis. Kita harus

mau memosisikan menjadi jiwa orang yang kaya. orang jiwanya kaya itu mau memberi. Kita diajarkan jiwa yang bahagia.

Hanya kita mau jadi manusia yang berguna, memberi itu membuka jalan kegebiraan dan kebahagiaan. Kalau sembahyang Agama Buddha jiwanya itu memberi. Ini yang disebut semoga makhluk beruntung dan bahagia.

Biasakan jiwa kita memberi, ini yang dinamakan setiap berdoa kita menanam benih kebahagiaan.

Bila benih tidak ditanam bagaimana bisa berbuah, bila benih yang ditanam tidak di-

rawat bagaimana hasilnya bisa berlimpah.

Kita diajarkan untuk introspeksi agar bisa lebih baik lagi, jangan kita membiasakan jiwa kita jiwa miskin, berharap dipuji orang, berharap orang ngomong yang baik kepada kita. Itu tidak ada gunanya.

Perihal jiwa inilah yang diajarkan dalam upacara Waisak. Kita sembahyang untuk membuat jiwa kita lebih mulia dan punya kekuatan.

Suhu Beni mengingatkan bahwa kita harus membuat jiwa memberi bukan meminta. Ini harus diwujudkan dalam perbuatan dan diperkuat dalam sembahyang.

Kita memperingati Waisak, merupakan satu kenyataan bahwa manusia bisa gembira dan bahagia.

Dalam kondisi sekarang yang tidak mudah ini, bikin jiwa kita gembira dan Bahagia. Sudah dibuktikan dalam ilmu kedokteran, imunisasi, daya tahan tubuh manusia yang paling hebat adalah hormon tubuhnya sendiri.

Dalam diri kita ini mempunyai empat kekuatan, kita punya kekuatan hormon, kekuatan daya tahan, itu mesti dilatih, kekuatan rasa bisa bikin kita gembira, kekuatan bisa bangkitkan semangat. ● kris



Umat melakukan ritual memandikan Rupang Buddha.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira memimpin doa.



Prosesi pembacaan kitab suci dan doa.



Prosesi mengelilingi tempat ibadah.



Suasana prosesi upacara sembahyang yang berlangsung khidmat.



Maha Bhiksu Dutavira Sthavira memandu umat melakukan prosesi mengelilingi tempat ibadah.



Ratusan umat dengan tertib mengantri untuk melakukan ritual memandikan Rupang Buddha.



Pengusaha Kaya Dato' Sri Dr. Tahir, MBA Sumbang 500.000 Dolar Singapura Gratiskan 788 Keluarga Baca E-Paper Koran Tionghoa

Founder Mayapada Group Indonesia Dato' Sri Dr. Tahir, MBA berharap lebih banyak orang menerima berita dan informasi lewat sumbangan tablet dan paket berlangganan e-paper. Sebanyak 788 keluarga penerima manfaat Chinese Development Assistance Council (CDAC) akan menerima paket e-paper tablet surat kabar bahasa Tionghoa "Lianhe Zaobao" dan "Shin Min Daily News" gratis selama 30 bulan serta satu unit tablet Samsung.

Penulis Lin Huimin
huiminlim@sph.com.sg

Untuk membantu anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah belajar bahasa Mandarin dan memperoleh informasi berita yang dapat dipercaya, pengusaha kaya dan filantropi Indonesia Dato' Sri Dr. Tahir, MBA menyumbangkan 500.000 dolar Singapura kepada 788 keluarga untuk memberikan paket e-paper tablet koran bahasa Tionghoa SPH Media Group.

Zheng Guowei (56 tahun, pebisnis dekorasi) dan sang istri asal Filipina Sina (36 tahun, ibu rumah tangga) memiliki dua orang anak Zheng Jiajia (7 tahun) dan Zheng Jiasheng (6 tahun).

Zheng Guowei saat diwawancarai mengatakan sebelumnya, kedua anaknya menghadapi beberapa kesulitan saat belajar bahasa Tionghoa, dan kemajuan mereka sedikit di belakang siswa lain. Namun dia membaca koran berbahasa Tionghoa setiap hari, dan anak-anak kadang-kadang mendekatinya dan secara bertahap mempelajari beberapa kata.

Dia berpendapat media elektronik lebih menarik bagi anak-anak, dan membaca koran melalui komputer tablet dapat membantu meningkatkan minat mereka terhadap bahasa Mandarin. Sehingga meningkatkan level bahasa Mandarin mereka.

"Dengan adanya tablet dan e-paper Koran bahasa Tionghoa ini, mereka dapat membaca lebih banyak, mempelajari lebih banyak kata, dan lebih tertarik untuk belajar."

Selain membaca koran di tablet,

Zheng Guowei juga berencana mengunduh beberapa aplikasi pembelajaran bahasa Mandarin untuk anak-anak. Agar mereka dapat bersentuhan dengan bahasa Tionghoa lewat games.

Dia juga mengatakan dia dulu selalu membeli koran bahasa Mandarin setiap hari, setelah menerima paket tablet dan e-paper maka dia bisa menghemat sejumlah pengeluaran.

Sebanyak 788 keluarga penerima manfaat Chinese Development Assistance Council (CDAC) akan menerima paket e-paper tablet "Lianhe Zaobao" dan "Shin Min Daily News" gratis selama 30 bulan serta satu unit tablet Samsung.

Pemimpin Umum SPH Media Group Li Huiling saat diwawancarai mengatakan, banyak keluarga berpenghasilan rendah ingin membaca surat kabar, tetapi membeli surat kabar merupakan beban keuangan yang besar bagi mereka.

Ketika SPH Media Group meluncurkan paket berlangganan e-paper, maka diharapkan seseorang akan membantu mereka dengan memberikan paket ini kepada keluarga tersebut.

"Setelah adanya tablet di rumah mereka, maka mereka tidak hanya akan memperoleh informasi yang benar melalui e-paper. Juga akan memiliki satu unit tablet tambahan untuk digunakan. Saat ini kita semua menekankan digitalisasi, langkah ini juga memungkinkan para keluarga ini untuk terlibat."

Dia juga mengatakan, jika anak-anak tumbuh di lingkungan membaca koran, itu juga dapat



Pengusaha kaya Indonesia Dato' Sri Dr. Tahir, MBA (kesatu dari kanan), Pemimpin Umum SPH Media Group Li Huiling (kedua dari kiri) dan Direktur Eksekutif CDAC Bu Qingzhong (kesatu dari kiri) menyerahkan tablet kepada Zheng Guowei (kedua dari kanan) dan keluarga. (Foto oleh Long Guoxiong).

meningkatkan peluang mereka untuk bersentuhan dengan bahasa Mandarin.

Founder Mayapada Group Indonesia Dato' Sri Dr. Tahir, MBA mengatakan bahwa dia telah

mendapat banyak manfaat dari membaca koran bahasa Mandarin setiap hari. Oleh karena itu, dia berharap agar lebih banyak orang menerima informasi berita lewat sumbangan tablet dan paket ber-

langganan e-paper.

Direktur Eksekutif CDAC Bu Qingzhong juga percaya bahwa paket e-paper tablet surat kabar bahasa Tionghoa tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan anak-

anak dari keluarga penerima manfaat, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran.

(Semula diterbitkan di Lianhe Zaobao Singapura, tanggal 6 Mei 2022 halaman 07). • idn/din

PSMTI Tasikmalaya Adakan Aksi Berbagi Kasih



Ketua Ocky Pillipi Khimara (tengah), Tjetie Sofyan (kedua dari kiri), Devina dan tokoh lainnya berfoto bersama sebelum aksi baksos.



Pengurus PSMTI Tasikmalaya berfoto bersama anggota Polri saat berlangsungnya baksos.



Suasana pembagian makanan takjil.



Memberikan makanan takjil kepada pengendara bermotor.

TASIKMALAYA (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghos Indonesia) Pusat mengimbau kepada pengurus PSMTI seluruh Indonesia untuk menggelar aksi berbagi kasih selama bulan suci Ramadan.

Pengurus PSMTI Jawa Barat dan cabang di bawahnya merespon imbauan tersebut. Satu persatu mengulurkan membagikan cinta kasih serta menyelenggarakan berbagai kegiatan cinta kasih di berbagai tempat. Di antaranya PSMTI Tasikmalaya yang pada 30 April bekerja sama dengan Koko Cici Tasikmalaya yang diketuai oleh Devina, mengadakan kegiatan amal.

Ketua PSMTI Tasikmalaya Ocky Pillipi Khimara memimpin Wakil Ketua Soedarjo Sayang, Sekretaris Tjetie Sofyan, Amy, Justin, Defina serta perwakilan Koko Cici lainnya bersama-sama membagikan 1.000 porsi makanan takjil kepada orang yang lewat di pinggir jalan taman kota Tasikmalaya. Agar mereka bisa berbuka puasa tepat pada waktunya.

Warga yang pulang dengan berjalan kaki, bersepeda dan berkendara dengan gembira menerima makanan takjil untuk berbuka. Mereka yang membagikan dan menerima semuanya den-

gan wajah yang tersenyum. Menunjukkan bahwa mereka sangat bahagia. Ini yang disebut dengan "memberikan mawar, meninggalkan harum di tangan Anda".

Adalah hal yang indah jika antara kelompok etnis dapat saling menghormati, saling peduli serta saling mengucapkan selamat pada hari raya masing-masing.

Ketua PSMTI Tasikmalaya Ocky Pillipi Khimara mengatakan "Kami baru saja mendirikan PSMTI Tasikmalaya dan kami tidak memiliki pengalaman. Tetapi kami adalah anggota PSMTI Jawa Barat maka kami dapat bertanya kepada para pimpinan PSMTI Jawa Barat. Seperti kali ini, kami bekerja sama dengan Koko Cici sehingga kegiatan baksos ini dapat terselenggara dengan sukses.

"Saya berharap dibawah kepemimpinan PSMTI Jawa Barat, kita dapat melakukan lebih banyak aksi yang bermanfaat bagi kelompok masyarakat Tasikmalaya sekaligus mengembangkan PSMTI Tasikmalaya," tambahnya.

Ketua PSMTI Jawa Barat Suwanda Holy memuji dan mendoong Ketua Ocky Pillipi Khimara untuk terus melakukan berbagai upaya serta maju ke depan dengan berani. • idn/din

Chen Min Sheng Serahkan Xiangqi Kristal ke PEXI Sumut

MEDAN (IM) - Jajaran pengurus PEXI Sumatera Utara yang terdiri dari Ketua Umum PEXI Sumut Chen Bao Cheng, Ketua Pelaksana Chen Ding Pin, Bendahara PEXI Sumut Chen Wen Zhong, Ketua Bidang Kompetisi Huang Shao Xin dan Ketua Bidang Promosi Chen Ping Zhi, Sabtu (23/4) lalu mengunjungi Chen Min Sheng di Jalan Timor, Medan.

Kehadiran mereka disambut hangat oleh Chen Min Sheng serta Yang Caili Xian dan istri.

Dalam percakapan yang hangat tersebut, Chen Min Sheng menyampaikan bahwa pada tahun 2006, dia pernah pergi ke Provinsi Fujian, Tiongkok untuk berpartisipasi dalam Forum Asosiasi Pertukaran Luar Negeri Kantor



Ka-K: Chen Min Sheng, Chen Ding Pin, Chen Bao Cheng, Chen Wen Zhong, Huang Shao Xin dan Chen Ping Zhi.



Ketua PEXI Sumut Chen Bao Cheng se usai menerima xiangqi berfoto bersama Chen Min Sheng.

Urusan Huaqiao Periode IV.

Kala itu, panitia penyelenggara menyerahkan cenderamata berupa xiangqi kristal kepada dirinya untuk diserahkan kepada PEXI Sumut. Dan dia menyimpannya hingga kini.

Dia akan pindah ke Jakarta Juni tahun ini dan toko seninya di Jalan Timor di Medan telah berhenti beroperasi.

Karena alasan ini, Chen Min Sheng secara pribadi menyerahkan xiangqi kristal yang disimpannya itu kepada PEXI Sumut.

Ketua Umum PEXI Sumut Chen Bao Cheng setelah menerima xiangqi tersebut menyatakan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Para pengurus PEXI Sumut menyampaikan harapannya kepada Chen Min Sheng dan istri. • idn/din